

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pondok pesantren adalah sesuatu lembaga yang mengarahkan bermacam ilmu pengetahuan agama Islam (Hidayat dkk., 2018, hlm. 462). Pondok pesantren mengedepankan sumber ilmu pengetahuan dari ilmu agama Islam, terpaut dengan program mengaji kitab kuning. Bersamaan pertumbuhan era, pondok pesantren tumbuh sangat pesat, sehingga banyak pondok pesantren yang bukan cuma mengarahkan ilmu agama saja, tetapi pondok pesantren pula mengarahkan ilmu pengetahuan universal, cocok dengan program pembelajaran yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMDIKBUD) dengan begitu pembelajaran pondok pesantren sama halnya dengan pembelajaran sekolah pada biasanya yang menjajaki secara *balance* baik dari bidang pembelajaran maupun keagamaan (Irysad dkk., 2017, hlm. 52).

Tujuan pondok pesantren biasanya merupakan membina para santri supaya mempunyai perilaku yang menggambarkan kepribadian muslim, cocok dengan ajaran – ajaran yang sudah dipaparkan oleh agama Islam serta menanamkan nilai keagamaan pada seluruh aspek kehidupannya dan menjadikannya selaku orang yang bermanfaat untuk agama, warga, serta negeri. Pondok pesantren adalah tempat untuk melatih seseorang supaya menjadi muslim yang tangguh (Diponegoro, 2016, hlm. 4).

Kehidupan di dalam pondok pesantren para santri belajar mendalami tentang Islam dan beribadah dengan sungguh-sungguh sehingga memiliki iman yang kuat, segala sesuatu yang dilakukannya selalu mengandalkan Tuhan, dan menjadikan – Nya sebagai andalan hidup bagi dirinya (Cintora, 2015, hlm. 9). Selain membina para santri dalam ilmu agama, pondok pesantren modern memberikan pendidikan berbasis sekolah umum dan pendidikan berbasis keterampilan (Setiawan, 2013, hlm. 177) sehingga para santri dapat berperan aktif, berguna, dan terampil dalam kaitannya dengan kehidupan sesama makhluk .(KH MA Sahal Mahfudh, 2014, hlm. 1).

Kondisi moralitas umat saat ini masih sangat memprihatinkan. Itulah salah satu penyebab keterbelakangan negeri ini. Hal tersebut dikarenakan kurangnya perhatian terhadap penanaman akhlak mulia dan minimnya interaksi dan penanaman nilai Al – Quran, karena itu menjadi strategi untuk menghadirkan Al – Quran dalam setiap jenjang pendidikan formal. Penanaman nilai Al – Quran akan memberikan imunitas terhadap

siswa sebagaimana yang dijelaskan pada laman sekolah *darulquran.sch.id* (Darul Quran, 2019, hlm. 1) serta menjadi cahaya dan penuntun hidup untuk menggapai kemajuan dan *Ridha* Allah SWT. Pondok Pesantren Modern Terpadu Darul Quran Mulia didirikan dengan cita-cita yang luhur yakni menyiapkan sumber daya manusia yang *soleh*, yang berkembang segala potensi dirinya dan tertanam dengan kuat nilai Al – Quran. Generasi yang dalam Al – Quran disebut generasi Rabbani. Generasi yang sangat istimewa dalam sejarah awal perjalanan Islam, yang dibentuk oleh manusia agung yakni Rasulullah SAW. Juga Generasi yang diimpikan Nabi Ibrahim AS. Berharap kelak mereka akan menjadi pemimpin negeri ini. Lahirnya generasi tersebut tentu saja didukung dengan interaksi yang komprehensif terhadap Al – Quran dalam bentuk; *tilawah*, *tafkhim*, *tahfidz*, dan *tathbiq* nilai-nilai yang ada di dalamnya. Sehingga muncul kecintaan terhadap Al – Quran. Keempat bentuk interaksi terhadap Al – Quran tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Ketiadaan pada salah satunya meniscayakan adanya bagian yang tidak sempurna dari tujuan Al – Quran diturunkan kepada umat manusia (Darul Quran, 2019, hlm. 1).

Para santri yang telah menyelesaikan pendidikannya di pondok pesantren akan dikatakan sebagai alumni pondok pesantren yang akan membawa nama baik almamater pondok pesantren nya (Muhammad Idris Usman, 2013, hlm. 113). Para alumni yang telah menjalani pendidikan di pesantren diharapkan mampu untuk mengembangkan, memelihara dan menjalankan nilai norma agama semaksimal mungkin agar dapat mencetak santri yang berilmu tinggi, memahami, mengetahui, mampu mengamalkan *Aqidah* dan *syariah* Islam serta dapat mengembangkan diri ke arah yang lebih baik (Hairil Anwar & Zakaria, 2019, hlm. 169). Ada beberapa kriteria perilaku alumni pondok pesantren Darul Qur'an Mulia di kota Tangerang Selatan diantaranya perilaku alumni yang mengamalkan ajaran pondok pesantren dalam bersosialisasi di masyarakat serta perilaku alumni yang berubah ke arah yang tidak sesuai dengan syariat agama Islam, mereka yang mengamalkan ajaran pondok pesantren berperilaku merajuk pada adab dan *muamalah* terhadap sesama makhluk antara lain : 1. tidak boleh menganggap lemah terhadap orang lain, 2. berbagai bentuk rasa syukur, 3. manusia harus ikhlas, ikhtiar, dan tawakal, 4. memilih teman, 5. bersegera terhadap rencana baik, 6. tidak riya (Ahsan & Abstrak, 2017, hlm. 13-15). Mereka mempertahankan ajaran tersebut dengan mengikuti program *halaqoh tarbiah* yang dilaksanakan oleh masyarakat.

Untuk perilaku sebagian lain alumni pondok pesantren yang berubah perilakunya ke arah yang tidak sesuai dengan syariat agama Islam. Ada sebagian alumni pondok pesantren yang menggunakan waktu dan kebiasaannya untuk melakukan hal – hal yang tidak bermanfaat (Juliani & Ningsih, 2020, hlm. 7) . Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susanto & Muzakki, 2016, hlm. 9). Sebagian diantara alumni santri bersentuhan antara laki-laki dan perempuan (bersalaman), berpacaran, sering keluar malam, menunda – nunda atau lalai dalam mengerjakan ibadah dan bahkan ada di antara mereka yang meninggalkan Shalat wajib.

Alumni Pondok Pesantren sangat menunjukkan bagi masyarakat apalagi dalam berperilaku. Lembaga pendidikan Islam sangat dituntut dalam melahirkan alumni-alumni yang bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berperilaku baik, dan menguasai ilmu yang berlandaskan kepada nilai-nilai religius dan budaya bangsa yang berasaskan Pancasila, maka alumni pondok pesantren harus berperilaku dalam mengembangkan nilai-nilai agama melalui sosialisasi di masyarakat, pengetahuan beragama dan pengalaman beragama para alumni lembaga pendidikan Islam untuk menciptakan manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, maka dengan itu, haruslah terjalin kerjasama yang baik antara lembaga pendidikan Islam melalui alumni nya dengan masyarakat, karena bagaimanapun lembaga pendidikan Islam yang melahirkan alumni-alumni nya tak dapat terpisahkan dari masyarakat akan tetapi terdapat alumni yang berubah perilakunya ketika mereka bersosialisasi di masyarakat perilaku mereka tidak sesuai dengan apa yang sudah diajarkan di pondok pesantren. Oleh sebab itu penelitian ini akan berfokus pada pengkajian fenomena perilaku alumni pondok pesantren sehingga dapat menggambarkan serta memunculkan solusi – solusi yang dapat ditawarkan untuk mengatasi perilaku alumni yang berubah ke arah yang tidak sesuai dengan ajaran pondok pesantren dan syariat Islam.

Berdasarkan hal yang telah diuraikan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Bagaimana perilaku alumni santri dalam menjalankan visi dan misi pondok pesantren Darul Quran Mulia. mengeksplorasi bagaimana alumni santri pondok pesantren modern memaknai dan menghayati iman yang telah diajarkan pada saat di pesantren serta melihat identitas dirinya setelah keluar dari pesantren.

Hal ini menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul:
“FENOMENA PERILAKU ALUMNI PONDOK PESANTREN DALAM

BERSOSIALISASI DI MASYARAKAT (Studi Fenomenologi Perilaku Alumni Pondok Pesantren Darul Qur'an Mulia)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka peneliti mendapatkan rumusan masalah seperti berikut ini:

1. Bagaimana perilaku alumni santri pondok pesantren Darul Quran Mulia dalam beribadah ?
2. Bagaimana perilaku alumni santri dalam menjalankan ber muamalah di masyarakat ?
3. Faktor apa yang melatarbelakangi perilaku alumni pondok pesantren Darul Quran Mulia dalam kehidupan sosial ?

Setelah merumuskan masalah yang akan diteliti pada sebuah penelitian, maka selanjutnya adalah menetapkan tujuan penelitian yang sejalan dengan rumusan masalah penelitian. Maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh hasil gambaran mengenai ketersiapan alumni pondok pesantren modern terkait kemampuan bersosialisasi di masyarakat.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mendapatkan gambaran mengenai perilaku alumni pondok pesantren Darul Quran Mulia terkait bersosialisasi di masyarakat.

1.3.2 Tujuan Khusus

- Mengetahui perilaku alumni santri pondok pesantren modern dengan cara ber – *muamalah* dalam bersosialisasi dimasyarakat,
- Mengetahui perilaku alumni santri pondok pesantren Darul Quran dalam menjalankan visi dan misi pondok pesantren Darul Quran Mulia,
- Melihat atau memandang dirinya setelah keluar dari pesantren.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan sesuatu yang diharapkan ketika sebuah penelitian sudah selesai. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan sumbangan pemikiran bagi peneliti lain sebagai bahan rujukan untuk perbandingan atas masalah yang sama.

1.4.2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam hal ini dapat diuraikan ke dalam tiga bagian, yaitu:

- Bagi Peneliti
Penelitian bagaimana perilaku alumni pondok pesantren dalam bersosialisasi di masyarakat. Ini dapat menjadi sarana belajar untuk dapat mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan.
- Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi
Penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan pembelajaran untuk ke depannya dan bisa dijadikan referensi bagi calon – calon pendidik dalam menambah wawasannya yang menjadi salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- Bagi lembaga
Penelitian ini dapat memberikan sumbangan informasi positif dan mampu mempersiapkan dan memberi pembekalan mengenai lingkungan sosial baru yang akan dihadapi oleh alumni santri.

1.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi atau sistematika penulisan merupakan kerangka skripsi yang dimaksudkan untuk memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok pembahasan yang akan ditulis pada skripsi ini. Adapun penulisan yang dibagi menjadi lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Bab ini memuat pendahuluan yang menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.

- BAB II Bab ini berisi tinjauan pustaka, berisi uraian data – data dan dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian, serta teori yang mendukung penelitian.
- BAB III Peneliti menguraikan metode penelitian yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian dalam penelitian mengenai **“FENOMENA PERILAKU ALUMNI PONDOK PESANTREN DALAM BERSOSIALISASI DI MASYARAKAT (Studi Fenomenologi Perilaku Alumni Pondok Pesantren Darul Qur’an Mulia)”**
- BAB IV Dalam Bab IV peneliti memberikan uraian analisis dan hasil penelitian berdasarkan pada data yang dikumpulkan, kemudian dikaji menggunakan teori yang telah disertakan dalam Bab II.
- BAB V Pada Bab ini peneliti menyajikan kesimpulan hasil kajian penelitian, mendeskripsikan implikasi penelitian sekaligus menyertakan rekomendasi atas permasalahan terkait penelitian yang berguna berbagai pihak.